

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN  
TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA  
HARAPAN DI DESA BANDAR MASILAM 2**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**FEBRI YOLANDA**  
**1903100013**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : FEBRI YOLANDA  
NPM : 1903100013  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si

PENGUJI III : DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : FEBRI YOLANDA  
NPM : 1903100013  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Bandar Masilam 2.

Medan, 28 Agustus 2023

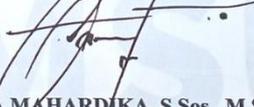
PEMBIMBING



**DEDI AMRIYAL, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 0110097201

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



**ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**  
NIDN. 0122118801



**Dr. ARIENSALIH, S.Sos., M.SP**  
NIDN. 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Febri Yolanda NPM 1903100013 menyatakan dengan sungguh-sungguh

1. saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilakukan oleh undang-undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya penuh diajukan untuk memperoleh kesejahteraan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali secara penuh di acu dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya sedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juli 2023

Yang Menyatakan,



*Febri Yolanda*

Febri Yolanda

# **FUNGSI PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELURGA HARAPAN (PKH) DI DESA BANDAR MASILAM 2**

**Febri Yolanda**

**NPM 1903100013**

## **ABSTRAK**

PKH merupakan sebuah program bantuan bersyarat yang membuka akses bagi keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan fasilitas Kesehatan dan fasilitas Pendidikan yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga dapat dirasakan oleh penyandang disabilitas dan juga lansia sesuai dengan taraf kesejahteraan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi pengawasan dalam pelaksanaan tugas pendamping program keluarga harapan (PKH) di desa bandar masilam 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Terdapat empat dimensi pengawasan dalam pelaksanaan tugas pendamping PKH, yaitu : adanya penetapan standar, adanya pengukuran hasil, adanya perbandingan hasil dan standar dan adanya tindakan perbaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas pendamping PKH menggunakan fungsi pengawasan yang berjalan relatif baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penetapan standar kinerja pendamping program keluarga harapan yang bagus, adanya pengukuran hasil kinerja yang rutin dilakukan dan adanya tindakan perbaikan yang maksimal.

**Kata kunci : *Pengawasan, Pendamping, PKH.***

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, karena hanya tas karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua kezaman yang terang menderang dan dipenuhi ilmu pengetahuan ini. Salah satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2” ini guna melengkapi tugas – tugas serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata – 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Terimakasih sebesar - besarnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Aliaman dan Ibunda Bariah yang telah memberikan doa dan dukungan moral dan material hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahawa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak dan kasih sayang yang diberikan oleh Allah SWT sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Ariffin Saleh., S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.SP selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S. Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dedi Amrizal S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangka waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff pengajar dan tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Ahmad Afriadi., SE., selaku PJ. Pangulu Desa Bandar Masilam 2 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Ibu Siti Hawa dan Ibu Atipah selaku Pendamping PKH yang telah bersedia membantu sebagai informan untuk menyelesaikan penelitian.
10. Untuk sahabat penulis Rizki Nanda Ariffah S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Untuk Sri Rezekina selaku teman seperdopingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk teman seperjuangan Rahmadsyah, Surya, Jepri, Saraya, Ulfa, Dita dan Diya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
13. Untuk HMKP Salma Indah Sari Siregar, Mayang Sari, Sri Rezekina, Yolanda Febriani S.AP dan Febriyanti Alda Lubis S.AP yang selalu berjuang dari awal hingga akhir perkuliahan bersama penulis dan juga selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
14. Untuk abang Rinaldy Syahputra serta adik Rizki Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
15. Untuk teman-teman seperjuangan terkhusus Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019 yang telah membantu memberikan informasi dan semangat serta bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan. Dengan segala

kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak lepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Juli 2023

Penulis

Febri Yolanda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Masalah.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II. URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Manajemen.....	9
2.2. Fungsi Manajemen.....	10
2.3. Pengawasan ( <i>controlling</i> ) .....	11
2.4. Program Kerja.....	14
2.4.1. Pengertian Program Kerja.....	14
2.5. Pendamping Sosial PKH.....	15
2.6. Keluarga .....	18
2.6.1. Pengertian Keluarga.....	18

2.6.2. Bentuk Keluarga .....	19
2.7. Keluarga Sejahtera .....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Kerangka Konsep.....	23
3.3. Defenisi Konsep.....	24
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5. Informan.....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	28
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.9. Deskripsi Objek Penelitian .....	30
3.9.1. Sejarah singkat Desa .....	30
3.9.2. Visi Desa Bandar Masilam II.....	30
3.9.3. Misi Desa Bandar Masilam II .....	31
3.9.4. Struktur Organisasi Desa .....	32
3.9.5. Prioritas Desa Bandar Masilam II.....	32
3.9.6. TUPOKSI Kepala Desa .....	33
3.9.7. Program Keluarga Harapan.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	36
4.1.1. Deskripsi Narasumber .....	36
4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi .....	37

4.2. Pembahasan.....	42
4.2.1. Analisis Hasil Wawancara .....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
5.1. Simpulan .....	49
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>53</b>
<b>Pedoman Wawancara .....</b>	<b>69</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1.1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.1.2. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	23
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup .....	54
Lampiran 1. SK-1.....	55
Lampiran 2. SK-2.....	56
Lampiran 3. Permohonan Perubahan Judul .....	57
Lampiran 4. SK-3.....	58
Lampiran 5. SK-4.....	59
Lampiran 6. SK-5.....	60
Lampiran 7. SK-10.....	61
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian .....	62
Lampiran 9. Surat Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian.....	63
Lampiran 10. Surat selesai penelitian .....	64
Lampiran 11. Draft Wawancara.....	65
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	66
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia yang selama satu dekade terakhir terus bertambah. Jumlah penduduk Indonesia naik sebanyak 1,13% dari 272,68 juta jiwa tahun 2021 dan tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 275,77 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk sebanyak itu, Indonesia memiliki banyak sekali permasalahan sosial salah satunya adalah kemiskinan.

Kemiskinan merupakan fenomena sosial dan kondisi ketika seseorang tidak dapat mempertahankan gaya hidupnya pada tingkat yang cukup tinggi untuk menyediakan kapasitas fisik dan mental yang memungkinkan masyarakat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan standar masyarakat baik dari pendapatan yang terlalu sedikit atau pengeluaran yang terlalu banyak. Kemiskinan biasanya diukur dengan tingkat pendapatan dan pada prinsipnya dapat dibedakan dari kemiskinan mutlak (absolut) dan kemiskinan relatif. Dikatakan kemiskinan mutlak jika tingkat pendapatannya di bawah ambang batas kemiskinan atau pendapatan rendah sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kebutuhan hidup minimum ini diukur dengan kebutuhan akan sandang dan pangan yang dibutuhkan untuk bisa hidup dan bekerja pada saat yang sama. Kemiskinan relatif adalah keadaan komparatif antara kelompok 2 masyarakat yang

tingkat pendapatannya di atas batas Kemiskinan. Jadi tidak terlalu miskin, tapi masih lebih miskin dibandingkan dengan kelompok lain dalam masyarakat.

Kemiskinan mengambil banyak bentuk, termasuk kurangnya pendapatan dan sumber daya produksi yang cukup untuk menjamin kelangsungan hidup, kelaparan dan kekurangan gizi, kesehatan yang buruk, akses Pendidikan terbatas dan pelayanan dasar lainnya, peningkatan angka kematian akibat penyakit tunawisma dan perumahan yang tidak layak huni dan lingkungan yang tidak aman, diskriminasi dan pengucilan sosial. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan bahwa meningkatnya kemiskinan ditandai dengan kurangnya partisipasi dalam pengambilan keputusan dan dalam kehidupan sipil, sosial dan budaya seperti pengangguran, kriminalitas, kelaparan, kematian dan lain-lain.

Faktor utama kemiskinan adalah kesehatan dan pendidikan yang buruk. Kesehatan dan pendidikan merupakan dua faktor penting bagi masyarakat menjadi sejahtera dan mandiri. Kondisi keuangan yang masih buruk dan banyak tantangan dalam pendidikan dan perawatan kesehatan telah mendorong pemerintah Indonesia mengembangkan program perlindungan sosial bagi masyarakat sebagai bagian dari strategi pengentasan kemiskinan.

Untuk menurunkan angka kemiskinan pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang berisikan program – program pengentasan kemiskinan seperti program berbasis perlindungan sosial (JAMKESMAS, 3 RASKIN, BSM dan PKH), program berbasis pemberdayaan masyarakat (PNPM), pemberdayaan usaha mikro (KUR), program tersebut berdasarkan pasal 1 ayat (9) UU No. 11 Tahun

2009 tentang kesejahteraan sosial menentukan bahwa : “perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial.”

Sebagai upaya percepatan pengentasan kemiskinan, sejak tahun 2007 pemerintah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan sebuah program bantuan bersyarat yang membuka akses bagi keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan fasilitas Kesehatan dan fasilitas Pendidikan yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga dapat dirasakan oleh penyandang disabilitas dan juga lansia sesuai dengan taraf kesejahteraan sosialnya. Dalam Permensos No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3 bahwa : “Sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen Kesehatan, Pendidikan dan/atau kesejahteraan sosial.

Tujuan Program Keluarga Harapan saat ini mengacu pada Permensos No. 1 Tahun 2018 Pasal 2 bahwa : “PKH bertujuan : a. untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan Pendidikan, Kesehatan, dan kesejahteraan sosial; b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan; c. menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan Kesehatan dan Pendidikan serta kesejahteraan sosial; d. mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan e. mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Sejak diberlakukannya program keluarga harapan (PKH) , mulai 2017 dapat membantu mengurangi rasio kemiskinan di Indonesia khususnya di Desa Bandar Masilam 2. Dampak yang sangat signifikan dirasakan oleh orang tua yang memiliki banyak anak yang masih sekolah, dengan adanya program ini pembiayaan untuk sekolah menjadi terbantu. Dampak positif yang juga dapat dirasakan oleh Lansia yang sudah tidak dapat bekerja lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pasti memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak negatif nya yaitu sasaran dari program ini masih kurang tepat sasaran dan juga masih banyak masyarakat yang mendapat bantuan ini tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Dalam penyaluran bantuan PKH, Kemensos dibantu oleh Pendamping PKH. Pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dipekerjakan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat kecamatan. Pendamping berperan sebagai seseorang yang menjadi penghubung antara masyarakat penerima bantuan dengan berbagai lembaga terkait yang diperlukan untuk pengembangan. Pendamping disebut juga dengan pekerja sosial dan tugas pendampingan merupakan pekerjaan sosial.

Tugas dan fungsi pendamping sosial Program Keluarga Harapan disusun oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Keputusan Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Nomor 47/3.4/KP.03/1/2022 tentang Pengangkatan Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2022 (Kementerian Sosial, 2022). Tugas dan fungsi pendamping sosial PKH yaitu: (a) menyusun rencana kerja PKH di wilayah dampingan; (b)

melakukan sosialisasi kebijakan dan bisnis proses PKH kepada aparat pemerintah tingkat kecamatan, desa/kelurahan, KPM PKH, dan masyarakat umum secara berkala; (c) melakukan pemetaan dan fasilitasi kelompok KPM PKH berdasarkan kedekatan geografis dan potensi sumber daya; (d) melakukan proses bisnis PKH yang meliputi validasi, penyaluran bantuan sosial, verifikasi komitmen, pertemuan bulanan P2K2, pemuktahiran data, dan graduasi KPM; (e) melakukan edukasi penggunaan dan pemanfaatan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan Buku Tabungan kepada KPM PKH; (f) memastikan Kartu Keluarga Sosial (KKS) dan Buku Tabungan diterima, disimpan dan ditransaksikan langsung oleh KPM PKH; (g) melakukan pendampingan, mediasi, fasilitasi, dan advokasi kepada KPM PKH dalam proses perubahan perilaku, pola pikir yang mandiri dan produktif; (h) melakukan fasilitasi penanganan dan penyelesaian masalah dalam pelaksanaan PKH diwilayah kerjanya; (i) menyusun dan menyerahkan laporan bulanan pelaksanaan PKH dan laporan lainnya secara berkala kepada Dinas Sosial Kabupaten.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pendamping PKH relatif kurang efektif, karena masih terdapat beberapa tugas yang tidak dilaksanakan dengan baik yaitu proses pendampingan PKH tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui Ketua PKH disetiap Dusun di Desa Bandar Masilam 2. Dalam hal ini Ketua PKH memberikan informasi kepada Pendamping PKH terkait perubahan data ataupun permasalahan yang ada pada KPM PKH. Dalam hal ini pendamping PKH menjalankan Fungsi controlling/pengawasan, karena pendamping PKH mengawasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan melalui ketua PKH. Pengawasan tersebut

dilakukan agar tujuan dari program keluarga harapan itu dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pengawasan (*controlling*) adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Pengawasan merupakan proses evaluasi oleh manajer untuk menemukan apakah pelaksanaan kegiatan sudah konsisten dengan rencana dan apakah tujuan organisasi sudah tercapai. Berdasarkan hal uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Bandar Masilam 2.**

### **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana fungsi pengawasan dalam pelaksanaan tugas pendamping program keluarga harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2 ?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi pengawasan dalam pelaksanaan tugas pendamping program keluarga harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2.

### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dilokasi penelitian kepada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

- b. Untuk menambah referensi pemikiran yang membangun agar program keluarga harapan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di lokasi penelitian.

### **1. 5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat mengkaji penelitian secara teratur dan sistematis, maka sistematika yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian manajemen, organisasi, manajemen organisasi, Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping PKH.

#### **BAB III PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, informan, dan lokasi penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2. 1. Manajemen**

Pada dasarnya manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi. Menurut (Terry, 2004) manajemen adalah suatu proses khas yang memberikan arahan atau panduan kepada sekelompok orang menuju sasaran atau tujuan sebenarnya dari suatu organisasi. Menurut (Abdurrachman, 2015) mengatakan bahwa manajemen merupakan kegiatan pelaksanaan tugas untuk mencapai sasaran atau tujuan pokok yang telah ditetapkan.

Menurut (Subagyo, 2014) manajemen adalah tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dengan mengoordinasikan kegiatan orang lain atau fungsi administrasi meliputi perencanaan, penempatan staf (*staffing*) koordinasi, pengarahan dan pengawasan. Menurut (Winardi,2016) manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan tindakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya.

Menurut (Manullang,2001) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang diberikan. Dengan demikian, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun seni dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana

pekerjaan anggota organisasi direncanakan, diorganisasikan, diarahkan serta seluruh sumber daya organisasi digunakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sumber daya organisasi yang dimaksud adalah semua aset yang dimiliki oleh organisasi, dan orang serta keterampilan dan pengalaman kerja mereka, serta mesin, bahan baku, teknologi, citra organisasi, paten, modal, dan retensi karyawan.

## 2. 2. Fungsi Manajemen

Menurut (Sardimi, 2020) fungsi manajemen adalah berbagai elemen dasar yang ada dan sedang didalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajemen untuk melaksanakan tugasnya. Sampai saat ini, masih belum ada consesnsus fungsi-fungsi manajemen, sering pula disebut sebagai unsur-unsur manajemen.

Berikut terdapat beberapa fungsi manajemen yang dikemukakan (Syafiie, 2018), yaitu : (a) *planning*/perencanaan adalah suatu kegiatan yang terintegrasi, yang bertujuan untuk mengenalkan efektivitas keseluruhan usaha, sebagai suatu sistem dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif keputusan. Terdapat empat tahap perencanaan yaitu menentukan tujuan perencanaan, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan dan mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasil; (b) *actuating*/penggerakan adalah suatu usaha untuk menggerakkan anggota kelompok yang berkeinginan untuk mencapai tujuan.

Menggerakkan berhubungan dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar manajemen berputar; (c) *organizing*/pengorganisasian proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas; (d) *controlling*/pengawasan berarti pimpinan mengawasi bagaimana proses pelaksanaan kegiatan oleh pegawai. Controlling juga termasuk penentuan apakah tujuan organisasi bisa tercapai dengan rencana dan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam pembahasan fungsi manajemen diatas dapat disimpulkan fungsi manajemen adalah elemen dasar yang ada dalam proses manajemen itu sendiri yang men jadi sebuah patokan bagi manajemen untuk melaksanakan tugasnya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan fungsi manajemen pengawasan (*controlling*) dikarenakan dengan adanya permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan relatif kurang efektif.

### **2. 3. Pengawasan/ *Controlling***

Dalam pelaksanaan tugas pendamping PKH menggunakan fungsi manajemen *controlling*/pengawasan. Pengawasan adalah proses mengawasi perencanaan yang sudah dilaksanakan dilapangan. Menurut (Syafiie, 2013) mengatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya.

Menurut (Handoko,2009) menjelaskan bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya menurut (Rahayu,2012) pengawasan (*controlling*) adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Pengawasan merupakan proses evaluasi oleh manajer untuk menemukan apakah pelaksanaan kegiatan sudah konsisten dengan rencana dan apakah tujuan organisasi sudah tercapai. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar supaya kegiatan sesuai rencana yang ditetapkan sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan dengan evaluasi kerja mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Menurut (Husnaini, 2001) pengawasan memiliki beberapa tujuan, yaitu: (a) untuk meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, dan hambatan; (b) untuk mencegah terulang kembalinya kesalahan, penyimpangan,

penyelewengan, pemborosan dan hambatan; (c) untuk meningkatkan kelancaran operasi terhadap kesalahan yang dilakukan dalam pencapaian kerja yang baik.

Menurut (Siagian, 2013) ada dua jenis pengawasan, yaitu: (a) pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya; (b) pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahannya.

Menurut (Satriadi, 2015) pengawasan terdiri dari empat dimensi, yaitu: (a) menetapkan standar (*standards*) yaitu patokan atau hasil yang diinginkan, untuk dapat dilakukan sebagai perbandingan hasil ketika berlangsungnya kegiatan organisasi; (b) pengukuran (*measurement*) yaitu proses yang berulang-ulang dilakukan dengan benar yang diukur antara mutu dan jumlah hasil; (c) membandingkan (*compare*) membandingkan hasil yang dicapai dengan target atau standar yang telah ditetapkan, mungkin kinerja lebih tinggi atau lebih rendah; (d) melakukan tindakan (*action*) adalah keputusan mengambil tindakan perbaikan.

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis pengawasan yang dilakukan yaitu : (a) pengawasan intern yang merupakan pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pengawasan ekstern merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada diluar unit organisasi yang diawasi; (b) pengawasan preventif merupakan pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sedangkan pengawasan represif adalah merupakan

pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilakukan yang dilaksanakan pada akhir tahun.

## **2. 4. Program Kerja**

### **2.3.1. Pengertian Program Kerja**

Menurut (Hetzer,2012) mengatakan bahwa program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan dibagian awal mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk menjadi petunjuk mengenai cara pelaksanaannya. Menurut (Soesanto, 2011) program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi.

Menurut (Umar, 2009) mengatakan bahwa program kerja merupakan kegiatan membuat rencana yang kelak dipakai perusahaan dalam rangka melaksanakan pencapaian tujuannya. Menurut (Charles,1999) program kerja adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu: (a) program cenderung membutuhkan staf; (b) program biasanya memiliki anggaran tersendiri; (c) program memiliki identitas sendiri .

Menurut (Hetzer, 2012), setelah ditetapkannya target dan tujuan dari program, maka tindakan yang harus diambil dalam program kerja dapat di rinci sebagai berikut : (a) sarana dan Prasarana, tujuannya untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak operasi atau tidak, bila masih layak

operasi, maka apa saja perbaikan dan penyempurnaan harus dilakukan, untuk menjalankan program 1 tahun kedepan; (b) metode yang digunakan dan proses yang dijalankan untuk menjalankan program kegiatannya; (c) kemampuan Sumber Daya Manusia untuk mengetahui kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap metode dan proses kerja oleh pimpinan organisasi untuk memenuhi sampai dimana kemampuan anggota dalam melaksanakan pekerjaannya; (d) semangat kerja seorang pimpinan harus mengetahui kondisi pengurus dan sifat bawahan mereka, sehingga seorang pimpinan mampu memberi semangat kerja pada pengurus tentang kebajikan dan sistem imbalan yang mencakup nilai intensif dan penilaian prestasi kerja.

Menurut (Andilie,2013) terdapat beberapa aspek dalam penyusunan program kerja, yaitu : (a) perencanaan, seorang pimpinan harus bisa memilih program kerja yang menjadi prioritas utama dalam sebuah organisasi yang menguntungkan; (b) program kerja prioritas, nama program yang menjadi program prioritas; (c) tujuan memiliki program, mendidik/membangun agar dapat mengembangkan dengan waktu berapa lama dengan harapan agar terbentuk menjadi program yang terbaik dengan segala keterbatasan yang ada.

## **2. 5. Pendamping Sosial**

Dalam pelaksanaan praktik seorang pendamping sosial tentu perlu adanya partisipasi dari masyarakat yang kuat serta dalam sebuah proses pendampingan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Seorang pendamping sosial merupakan profesi pertolongan yang bertujuan untuk

membantu individu, kelompok maupun dalam masyarakat agar mencapai pada tingkat kesejahteraan sosial, mental sosial dan kemandirian sosial yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, dalam proses pendampingan ini banyak digunakan oleh pemerintah maupun lembaga sebagai salah satu strategi umum untuk meningkatkan kesejahteraan, mutu dan kualitas hidup dari baiknya sumber daya manusianya.

Menurut (Suharto, 2005) menyatakan bahwa pendampingan sosial merupakan salah satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan dari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Membangun dan memberdayakan masyarakat dengan melibatkan proses dan tindakan sosial dimana penduduk disebuah komunitas dapat mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki.

Selain itu, (Nandini et al., 2022) menyatakan bahwa pendamping merupakan seorang yang mempunyai peran sebagai fasilitator guna memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap masyarakat. Sebagai fasilitator dalam pendampingan sosial, dapat membantu masyarakat yang didampinginya dalam memenuhi semua kewajibannya dalam kegiatan sosial yang diikuti.

Menurut (Rahmawati dan Kisworo, 2017) pendamping PKH memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintah dan mitra masyarakat sehingga dituntut untuk menjembatani berbagai kepentingan yang datang dari pemerintah maupun kepentingan masyarakat. Dengan demikian, mengenai pendamping sosial diartikan

sebagai seseorang yang membantu masyarakat atau keluarga pra-sejahtera atau sebagai mitra dari pemerintah untuk membantu mendayagunakan potensi dan mendorong adanya kemandirian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya atau mutu kualitas hidupnya dan seorang pendamping sosial untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Merancang program yang diupayakan untuk perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- b. Memobilisasi sumber daya dan potensi setempat yang dimiliki.
- c. Memecahkan masalah sosial di dalam sebuah kelompok masyarakat.
- d. Membantu masyarakat untuk membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan.
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Menurut (Halimah, 2019) dalam proses pendampingan terdapat beberapa indikator sebagai pendamping, yaitu: (a) memiliki suatu pemahaman atau metode keilmuan yang diperoleh ketika pelatihan ataupun pendidikan pendampingan sosial sebagai bahan dasar dalam menganalisis dan juga membantu untuk menyelesaikan permasalahan sehingga mengalami perubahan sosial secara berkelanjutan; (b) mampu melakukan transformasi atau adanya perubahan untuk masyarakat agar dari yang kurang sejahtera menjadi sejahtera.

## **2. 6. Keluarga**

### **2.6.1. Pengertian Keluarga**

Berdasarkan pendapat dari (Wardani, 2020) mengatakan bahwa keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Menurut (Suprajitno, 2004) mengatakan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan ketertarikan aturan emosi dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.

Menurut (Effendy, 2005) mengatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Berdasarkan UU No.10 Tahun 1992 keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas suami-istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Dari beberapa defenisi keluarga diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Sampai saat ini masih menjadi keyakinan dan harapan bersama bahwa keluarga senantiasa dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral dalam konteks bermasyarakat.

### 2.6.2. Bentuk Keluarga

Menurut (Widad,2011) mengatakan bahwa keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu : (a) keluarga inti yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak, atau hanya bapak atau ibu atau nenek dan kakek; (b) keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya; (c) keluarga luas/*extended family*, yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah menikah, sehingga cucu dan anak-anaknya hidup menumpang juga. Bentuk keluarga yang berkembang di masyarakat ditentukan oleh struktur keluarga dan domisili keluarga dalam seting masyarakatnya.

Dalam hal ini keluarga dapat dikategorikan pada keluarga yang berada pada masyarakat pedesaan dengan bercirikan paguyuban dan masyarakat perkotaan yang bercirikan petambayan. Keluarga pedesaan memiliki karakter keakraban antar anggota keluarga yang lebih luas dengan intensitas relasi yang lebih dekat, sedangkan keluarga perkotaan biasanya memiliki relasi lebih longgar dengan tingkat intensitas pertemuan lebih terbatas.

Bentuk – bentuk keluarga mengikuti perubahan konstruksi sosial di masyarakat. Pada masyarakat urban perkotaan seperti Jakarta, terdapat tipologi keluarga yang tidak dikategorikan ke dalam keluarga dari masyarakat petambayan, karena secara emosional memiliki kesamaan nasib.

## 2. 7. Keluarga Sejahtera

Menurut (Gischa,2021) mengatakan bahwa keluarga sejahtera adalah peningkatan kualitas keluarga yang memperhatikan adanya rasa harmonis individu dalam keluarganya. Terciptanya keluarga sejahtera sebagai landasan pokok terwujudkannya masyarakat yang adil dan makmur. Keluarga sejahtera juga didefinisikan sebagai keluarga yang tidak miskin.

Menurut (Puspita,2014) mengatakan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi keutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkay kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu:

- 1) Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*) : (a) pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih; (b) anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan bepergian; (c) rumah yang ditempati keluarga memiliki atap, lantai dan dinding yang baik; (d) bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan; (e) bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi; (f) semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

- 2) Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator “kebutuhan psikologis” (*psychological needs*) keluarga, yaitu : (a) pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing; (b) paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur; (c) seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun; (d) luas lantai rumah paling kurang 8m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah; (e) tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- 3) Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*) yaitu : (a) keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama; (b) sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang; (c) kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi; (d) keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal; (e) keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- 4) Indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*), yaitu : (a) keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial; (b) ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/instansi masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

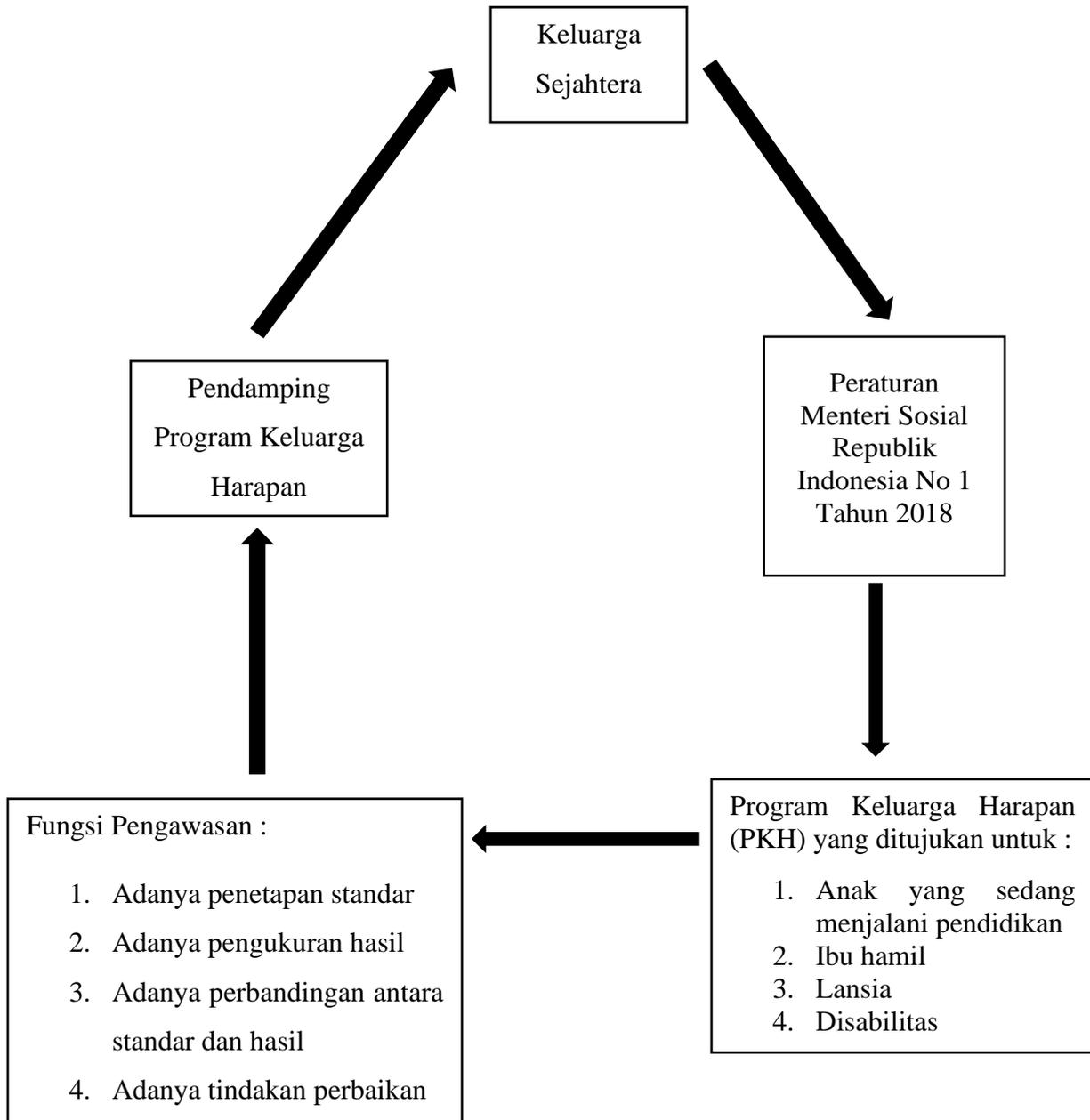
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang dikaji dengan menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini dengan menggunakan fakta-fakta yang ada. Menurut (Moleong, 2006) penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata metaforis daripada angka-angka, hal ini dikarenakan adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang telah dikumpulkan mungkin merupakan kunci dari apa yang telah dipelajari.

Menurut (Sugiyono, 2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel bebas tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena yang dialami peneliti, misalnya perilaku, observasi, motivasi tindakan dan lainnya.

### 3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



### 3.3. Defenisi Konsep

Adapun konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses dimana pekerjaan anggota organisasi direncanakan, diorganisasikan, diarahkan serta seluruh sumber daya organisasi digunakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

b. Fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen dasar yang ada dalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan bagi manajemen untuk melaksanakan tugasnya.

c. Pengawasan/*controlling*

Pengawasan adalah tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar supaya kegiatan sesuai rencana yang ditetapkan sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

d. Program kerja

Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi.

e. Pendamping Sosial PKH

Pendamping sosial merupakan profesi pertolongan yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok maupun dalam masyarakat agar mencapai pada tingkat kesejahteraan sosial, mental sosial dan kemandirian sosial yang sebaik-baiknya.

f. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia

g. Keluarga sejahtera

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi keutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

### **3.4. Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari penelitian tersebut. Kategorisasi dari penelitian ini berasal yang dimensi pengawasan dalam fungsi organisasi.

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Adanya penetapan standar
- b. Adanya pengukuran hasil
- c. Adanya perbandingan hasil dan standar

d. Adanya tindakan perbaikan

### 3.5. Informan

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian menggunakan individu sebagai pemberi informasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Nama : Siti Hawa  
Pekerjaan : Pendamping PKH  
Alamat : Huta Pasar Baru Sei Langge  
Umur : 31 Tahun
- b. Nama : Atipah  
Pekerjaan : Ketua PKH  
Alamat : Huta Madinah, Bandar Masilam II  
Umur : 47 Tahun
- c. Nama : Masriatik  
Pekerjaan : Ketua PKH  
Alamat : Huta Banjar Sari, Bandar Masilam II  
Umur : 43 Tahun
- d. Nama : Sudiem Saragih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / KPM PKH  
Alamat : Huta I Pardomuan Halanga  
Umur : 53 Tahun
- e. Nama : Suyatmi  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga/ KPM PKH

Alamat : Huta Madinah

Umur : 48 Tahun

f. Nama : Misna Sari

Pekerjaan : Ibu rumah tangga/ KPM PKH

Alamat : Huta Madinah

Umur : 49 Tahun

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi dari narasumber, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung di tempat penelitian dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan dan langsung kepada pihak yang bersangkutan atau pihak yang diajukan pertanyaan untuk orang yang terkait dengan topik penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti tidak langsung dari sumbernya, misalnya referensi seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang berkesinambungan serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung tetapi tidak dapat diabaikan karena sumber ini melengkapi hasil dari penelitian.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kategorisasi yang bertujuan untuk menggambarkan proses atau gagasan yang dibedakan dan dimengerti dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara subjek dan objek. Berikut merupakan teknik analisis data, yaitu :

#### a) Pengumpulan data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan data kualitatif dengan menyajikan data yang dimulai dari menelaah, menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkan dengan analisis sesuai dengan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan peneliti. Sebelum dianalisis data-data peneliti peroleh dalam penelitian terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

#### b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian. Tujuannya untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan.

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dirangkum atau dipilih hal-hal yang pokok. Data penelitian ini dipisahkan antara data informan. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### c) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk matriks, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

#### d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Langkah

tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas yang ditarik menjadi kokoh.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Mei 2023 – Juni 2023 di Desa Bandar Masilam 2, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

### **3.9. Deskripsi Objek Penelitian**

#### **3.9.1. Sejarah Singkat Desa Bandar Masilam II**

Desa Bandar Masilam II adalah pemekaran dari kecamatan Bandar yang berdiri pada tahun 1999. Nagori Bandar Masilam II mempunyai luas wilayah  $\pm 5,05$  km<sup>2</sup>. Berbatasan langsung dengan Desa Bandar Gunung, Desa Bandar Masilam, Partimbalan dan Gunung Serawan. Sebagian besar masyarakat Desa Bandar Masilam II memiliki mata pencaharian petani dan itu jauh sebelum adanya pemekaran ini.

#### **3.9.2. Visi Desa Bandar Masilam II**

Penyusunan visi Desa Bandar Masilam II ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Bandar Masilam II seperti pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan maka

berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Bandar Masilam II adalah :

**“Mewujudkan Nagori Bandar Masilam II yang Tentram, Maju dan Berkeadilan di Kecamatan Bandar Masilam”.**

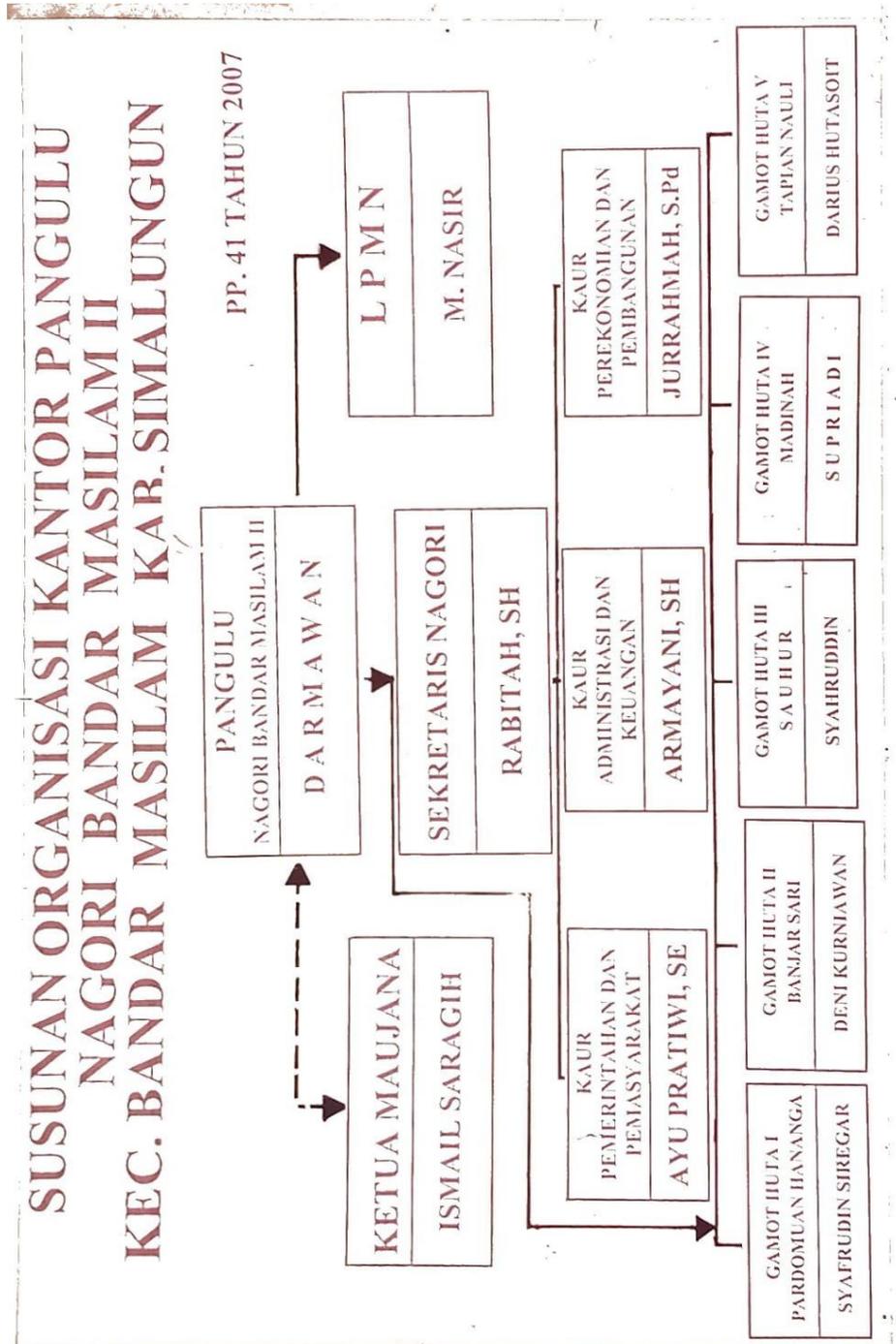
### **3.9.3. Misi Desa Bandar Masilam II**

Sebagaimana penyusunan visi, dalam penyusunan misi juga menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Bandar Masilam II, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Bandar Masilam II adalah:

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan nagori yang baik
- b. Meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak dasar rakyat
- c. Pembangunan infrastruktur dasar
- d. Peningkatan sarana dan prasarana menuju akses lahan pertanian
- e. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- f. Peningkatan produksi hasil pertanian

3.9.4. Struktur Organisasi Desa

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa



Sumber : Kantor Pangulu Bandar Masilam

### **3.9.5. Prioritas Desa**

Program pembangunan pada dasarnya merupakan upaya untuk melaksanakan strategi dan kebijakan pemerintahan desa. Program pembangunan merupakan proses penentuan jumlah dan sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana tindakan pembangunan. Kegiatan pembangunan merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan program. Penjabaran kegiatan memiliki tingkat kerincian yang sesuai dengan kebutuhan sebagaimana diuraikan dalam program. Dalam RPJMDes kegiatan pembangunan masih bersifat indikatif.

### **3.9.6. TUPOKSI Kepala Desa**

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa
- b. Melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
- c. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan memotivasi masyarakat di segala bidang meliputi, budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.

### **3.9.7. Program Keluarga Harapan**

PKH merupakan sebuah program bantuan bersyarat yang membuka akses bagi keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan fasilitas Kesehatan dan fasilitas Pendidikan yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga dapat dirasakan oleh penyandang disabilitas dan juga lansia sesuai dengan taraf kesejahteraan sosialnya.

Dalam Permensos No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 3 bahwa : “Sasaran PKH merupakan keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen Kesehatan, Pendidikan dan/atau kesejahteraan sosial. Tujuan Program Keluarga Harapan saat ini mengacu pada Permensos No. 1 Tahun 2018 Pasal 2 bahwa : PKH bertujuan :

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan Pendidikan, Kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan Kesehatan dan Pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Bantuan sosial PKH pada tahun 2019 terdapat 2 jenis, yaitu bantuan tetap dan bantuan komponen dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bantuan Tetap untuk setiap keluarga.
  1. Regular : Rp 550.000,- / keluarga/tahun
  2. PKH AKSES : Rp 1.000.000,- / keluarga / tahun

b. Bantuan Komponen untuk setiap jiwa dalam keluarga PKH

1. Ibu hamil : Rp 2.400.000,-
2. Anak usia dini : Rp 2.400.000,-
3. SD : Rp 900.000,-
4. SMP : Rp 1.500.000,-
5. SMA : Rp 2.000.000,-
6. Disabilitas berat : Rp 2.400.000,-
7. Lanjut Usia : Rp 2.400.000,-

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Narasumber**

Berdasarkan data saat wawancara dalam bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu memperoleh data dengan wawancara langsung bersama narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada lokasi penelitian dengan narasumber yaitu pendamping PKH, Ketua PKH dan KPM PKH. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin dan umur sehingga dapat memudahkan dalam pendistribusian berdasarkan objek penelitian.

**Tabel 4.1.1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – laki	0	0%
2	Perempuan	6	100%
	Jumlah	6	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas dapat dilihat bahwa semua informan berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 6 orang atau 100%.

**Tabel 4.1.2. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	30 – 39	1	20%
2	40 – 49	4	60%
3	50 – 59	1	20%
	Jumlah	6	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.1.2 diatas dapat dilihat bahwa informan berumur 30-39 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20%, usia 40-49 tahun dengan frekuensi 4 orang atau 60%, dan usia 50-59 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20%.

#### **4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi**

##### **a. Adanya Penetapan Standar**

Menetapkan standar (*standards*) yaitu patokan atau hasil yang diinginkan, untuk dapat dilakukan sebagai perbandingan hasil ketika berlangsungnya kegiatan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Hawa, selaku pendamping PKH di desa bandar masilam 2 pada tanggal 6 Juni 2023, mengatakan bahwa standar dalam pelaksanaan kerja sudah ditetapkan didalam buku kerja pendamping dan operator PKH. Standar kerja pendamping PKH desa bandar masilam 2 sudah berjalan dengan baik dan relatif efisien melihat dari banyaknya huta/dusun yang menjadi tanggung jawab pendamping PKH. Evaluasi dalam pelaksanaan tugas pendamping PKH sangat

dibutuhkan , evaluasi dilakukan berdasarkan rencana kerja pendamping terhadap realisasi kegiatan pendamping perbulannya. Keberhasilan pendamping dilihat jika KPM sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri seperti membuka usaha dari hasil bantuan PKH.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Atipah selaku ketua PKH di Huta madinah, pada tanggal 6 juni 2023, mengatakan bahwa sebelum melakukan pekerjaan sebagai ketua PKH, pendamping PKH memberikan standar kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh Dinas Sosial kabupaten Simalungun. Dalam melaksanakan tugas tersebut terdapat evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan tugas yang dilaksanakan.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Sudiem Saragih selaku ketua PKH di huta I pardomuan Halanga tanggal 6 Juni 2023, mengatakan bahwa standar kerja yang telah ditetapkan sudah berjalan relatif baik. Selanjutnya wawancara dengan KPM PKH (Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan) yaitu Ibu Suyatmi, Ibu Misna Sari dan Ibu Masriatik pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan bahwa standar kerja yang ditetapkan sudah berjalan relatif baik dan juga evaluasi yang dilaksanakan juga berjalan dengan baik.

#### **b. Adanya Pengukuran Hasil**

Pengukuran (*measurement*) yaitu proses yang berulang-ulang dilakukan dengan benar yang diukur antara mutu dan jumlah hasil. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Hawa selaku pendamping PKH desa bandar masilam II, pada tanggal 6 Juni 2023, mengatakan bahwa sudah ada pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH. Evaluasi terhadap kinerja pendamping juga dilaksanakan, hasil dari evaluasi tersebut masih terdapat target kerja yang belum tercapai. Evaluasi kinerja pendamping dilakukan setiap akhir tahun.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Atipah dan Ibu Sudiem Saragih selaku ketua PKH, pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan bahwa pengukuran hasil kinerja relatif baik dan hasil evaluasi yang dilakukan di akhir tahun masih terdapat kinerja yang relatif belum berjalan dengan baik.

Kemudian wawancara dengan KPM PKH yaitu Ibu Suyatmi, Ibu Misna Sari dan Ibu Masriatik pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan bahwa pengukuran hasil kinerja yang dilakukan sudah relatif baik dan evaluasi kerja rutin dilaksanakan setiap akhir tahun.

### **c. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

Membandingkan (*compare*) membandingkan hasil yang dicapai dengan target atau standar yang telah ditetapkan, mungkin kinerja lebih tinggi atau lebih rendah. Berdasarkan wawancara

dengan Ibu Siti Hawa selaku Pendamping PKH desa Bandar Masilam II, pada tanggal 6 juni 2023 mengatakan bahwa adanya analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja. Manfaat dari hasil evaluasi kerja yaitu untuk membuat rencana kerja selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Atipah dan Ibu Sudiem Saragih selaku ketua PKH, pada tanggal 6 juni 2023 mengatakan bahwa analisis terhadap keberhasilan standar kerja berjalan dengan baik, manfaat dari evaluasi kerja yaitu untuk memperbaiki kinerja yang belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suyatmi, Ibu Misna Sari dan Ibu Masriatik selaku KPM PKH pada tanggal 6 juni 2023 mengatakan bahwa analisis terhadap hasil kinerja pendamping PKH sudah dilakukan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yaitu masih adanya penerima PKH lanjut usia yang tidak menerima bantuan lagi padahal penerima PKH tersebut masih membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

#### **d. Adanya Tindakan Perbaikan**

Melakukan tindakan (*action*) adalah keputusan mengambil tindakan perbaikan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Hawa selaku Pendamping PKH desa bandar masilam II pada

tanggal 6 juni 2023 mengatakan bahwa evaluasi dari analisis kerja yang dilakukan selama ini digunakan untuk memperbaiki kerja selanjutnya. Cara memperbaiki kerja selama ini yaitu dengan membuat rencana kerja, melakukan P2K2 dan melaksanakan seluruh kegiatan program dengan baik. Saran ibu siti hawa terhadap kerja yang dilakukan yaitu pemerintah desa ikut serta dalam proses PKH, seperti ikut hadir di pertemuan P2K2 dan lebih bijak lagi dalam memasukkan data masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atipah dan Ibu Sudiem Saragih selaku ketua PKH pada tanggal 6 juni 2023 mengatakan bahwa masih terdapat beberapa kinerja pendamping PKH yang harus diperbaiki, salah satunya untuk segera menindaklanjuti masalah yang ada di KPM PKH seperti masih ada warga lanjut usia yang tidak mendapatkan bantuan PKH sedangkan warga tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dengan baik.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Analisis Hasil Wawancara**

#### **a. Adanya Penetapan Standar**

Penetapan standar kerja dilakukan untuk melihat perbandingan standar dengan hasil kerja yang ada. Dalam program keluarga harapan penetapan standar dimulai dengan penetapan sasaran penerima program keluarga harapan.

Penetapan sasaran (targeting) dilakukan dalam rangka perluasan jangkauan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, sumber data penetapan sasaran berasal dari Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin sesuai Peraturan Menteri Sosial Nomor 10/HUK/2016 tanggal 3 Mei 2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin. Dalam menetapkan sasaran perluasan memperhatikan pula beberapa hal yaitu:

1. Arah kebijakan penanggulangan kemiskinan. Skala prioritas percepatan wilayah penanggulangan kemiskinan, wilayah korban bencana, wilayah perbatasan dan Komunitas Adat Terpencil (KAT).

2. Usulan Proposal Daerah

Daerah yang akan menjadi pelaksana PKH diharuskan membuat usulan berupa proposal yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang memadai untuk mendukung program PKH.
- b. Penyediaan fasilitas sekretariat Pelaksana PKH k/kota.
- c. Penyediaan fasilitas sekretariat untuk Pendamping PKH di kecamatan.

d. Penyediaan alokasi dana penyertaan PKH melalui APBD I dan II minimal sebesar 5% dihitung dari total bantuan yang diterima KPM PKH baik di provinsi maupun kabupaten/kota.

### 3. Penyiapan Data Awal Validasi

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga menyiapkan data awal yang akan di validasi oleh pelaksana PKH di daerah. Mekanisme penyiapan diatur dalam pedoman operasional validasi. Data awal yang disiapkan sudah memenuhi standar kelengkapan data yang terdiri dari komponen, mandatori dan penomoran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan juga berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan standar kerja pendamping PKH sudah berjalan relatif baik. Keberhasilan kerja pendamping PKH dilihat apabila penerima bantuan PKH yang sudah tidak mendapatkan bantuan PKH lagi sudah bisa membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

#### **b. Adanya Pengukuran Hasil**

Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan memberikan informasi tentang prestasi

pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Pengukuran hasil dilakukan secara berulang-ulang untuk dapat mengetahui hasil yang sebenarnya. Dalam program keluarga harapan pengukuran hasil dilihat dari keberhasilan penerima PKH untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Menurut (Mahmudi , 2010), tujuan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Penilaian kinerja berfungsi sebagai tonggak yang menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan dan menunjukkan apakah organisasi berjalan sesuai arah atau menyimpang dari tujuan yang ditetapkan.
2. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai. Penilaian kinerja merupakan sarana untuk pembelajaran pegawai tentang bagaimana seharusnya mereka bertindak dan memberikan dasar dalam perubahan perilaku, sikap, ketrampilan atau pengetahuan kerja yang harus dimiliki pegawai untuk mencapai hasil kerja terbaik.
3. Memperbaiki kinerja periode-periode berikutnya. Penerapan penilaian kinerja dalam jangka panjang bertujuan untuk membentuk budaya berprestasi di dalam organisasi dengan

menciptakan keadaan dimana setiap orang dalam organisasi dituntut untuk berprestasi.

4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan, pemberian penghargaan dan hukuman. Organisasi yang berkinerja tinggi berusaha menciptakan sistem penghargaan seperti kenaikan gaji/tunjangan, promosi atau hukuman seperti penundaan promosi atau teguran, yang memiliki hubungan yang jelas dengan pengetahuan, ketrampilan dan kontribusi terhadap kinerja organisasi.
5. Memotivasi pegawai. Dengan adanya penilaian kinerja yang dihubungkan dengan manajemen kompensasi, maka pegawai yang berkinerja tinggi atau baik akan memperoleh penghargaan.
6. Menciptakan akuntabilitas publik. Penilaian kinerja menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial dicapai yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Kinerja tersebut harus diukur dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dan berguna bagi pihak internal maupun eksternal organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil dari kinerja pendamping program keluarga harapan di desa bandar masilam II berjalan dengan relatif baik. Evaluasi kerja juga dilakukan setiap 1 tahun sekali.

### **c. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

Proses analisis dapat diawali dari analisis jabatan/posisi, dengan mengetahui posisi seseorang maka akan lebih mudah menjelaskan jenis pekerjaannya, tanggung jawab yang dipikul, kondisi kerja dan berbagai program dan aktivitas yang dilakukan. Analisis pekerjaan sangat penting dalam penilaian kinerja karena merupakan dasar untuk penetapan standar dan evaluasi dan juga dalam menganalisis pekerjaan sangat diperlukan sistem informasi manajemen yang baik.

Dengan adanya perbandingan hasil dan standar maka bisa dilakukan identifikasi apakah kinerja pendamping PKH telah sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak. Dalam hal ini standar kinerja harus ditulis secara spesifik dan mudah dipahami, realistis dan terukur.

Dalam hal ini penilaian kinerja yang membandingkan kinerja setiap karyawan dengan standard yang telah ditetapkan atau tingkat output yang diharapkan. Standard-standar mencerminkan output normal dari seorang karyawan rata-rata yang bekerja dengan kecepatan normal. Perusahaan-perusahaan bisa menerapkan standard kerja untuk hampir semua jenis pekerjaan., namun pekerjaan-pekerjaan produksi umumnya mendapat perhatian lebih besar. Beberapa metode tersedia untuk menentukan standard kerja,

termasuk studi waktu (time study) dan pengambilan sampel pekerjaan (work sampling).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka perbandingan hasil dan standar kerja pendamping PKH bermanfaat untuk membuat rencana kerja selanjutnya dan memperbaiki kinerja sebelumnya yang belum berjalan dengan baik. Dengan mengevaluasi hasil kinerja yang sebelumnya pendamping PKH dapat menerima umpan balik dari upaya - upaya mereka selanjutnya dapat mengarah kepada perbaikan kinerja. Dalam hal ini standar kerja yang telah ditetapkan tidak berjalan dengan baik sehingga hasilnya belum tercapai.

#### **d. Adanya Tindakan Perbaikan**

Penilaian Kinerja dilakukan terhadap kinerja pegawai dan organisasi, oleh karenanya maka organisasi melakukan review terhadap pelaksanaan pekerjaan dari setiap pegawai. Review ini dilakukan terhadap pegawai (sumber daya manusia) dan organisasi secara berkala dengan tujuan untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi tentang seberapa jauh kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari tindakan perbaikan adalah untuk memperbaiki dan mengatasi kinerja buruk pendamping PKH.

Berdasarkan hasil wawancara tindakan perbaikan dilakukan dengan relatif bagus. Pendamping PKH selalu menerima saran dari penerima PKH untuk memperbaiki kinerja pendamping. Saran yang diberikan oleh penerima PKH nantinya akan disaring untuk diperbaiki agar tujuan dari program keluarga harapan ini berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Fungsi pengawasan berjalan relatif baik dalam pelaksanaan tugas pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2. Hal ini dapat dibuktikan dari :

1. Adanya penetapan standar kerja yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah disahkan. Dalam melaksanakan standar kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendamping program keluarga harapan selalu berkoordinasi dengan ketua PKH. Evaluasi kerja dilakukan setiap bulan untuk memperbaiki kinerja yang belum berjalan dengan maksimal.
2. Adanya pengukuran hasil kinerja pendamping program keluarga harapan yang maksimal. Pengukuran hasil kinerja dilakukan setiap akhir tahun.
3. Adanya tindakan perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja pendamping program keluarga harapan. Tindakan perbaikan berguna untuk membuat target yang lebih maksimal lagi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, agar kinerja pendamping PKH dapat meningkat menjadi lebih baik lagi , maka peneliti memberikan saran yaitu kinerja pendamping PKH dikatakan berhasil apabila setiap tahunnya mengeluarkan penerima PKH yang sudah dapat membuka usaha untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, tetapi sampai saat ini program PKH di desa bandar masilam 2 belum dikatakan berhasil karena masyarakat masih bergantung kepada bantuan PKH. Jadi, saran peneliti yaitu pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat penerima PKH dan juga pemerintah harus lebih aktif untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, O. (2015). *Dasar – dasar Public Relations*. Citra Aditya Bakti.
- Andilie, Under. (2013). *Etika penyusunan program kerja dalam struktur pemerintahan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Charles, W. (1999). *World Politics Trend and Transformation*. Boston : World Publisher.
- Efendy. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bogor : Remaja Rosdakarya.
- Fathur (2017). *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Triwidadi Pajangan Bantul*. Skripsi, 12.
- Gischa, Serafani. (2021). *Keluarga Sejahtera : Konsep, Indikator dan Tahapannya*. Jakarta : Kompas.
- Handoko. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Hetzer, E. (2012). *Central and Regional Government*. Jakarta : Gramedia.
- Husnaini. (2001). *Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Manullang, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Bpfe.
- Moelong, L. X. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdalarya.
- Nandini, R., Putri, B. G. R., Setiawan, S. N., Anggraeni, F., & Fedryansyah, M. (2022). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Resolusi Konflik Sosial Di Desa Genteng Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(1), 74.
- Puspita, Dini. (2014). *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor*. *Jurnal Gaussian* Vol.2, No 4.
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empoerment*, 1, 161-169.
- Rahayu. (2012). *Dasar Manajemen*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

- Satriadi. (2015). *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjungpinang*. Journal Of Economics and Economic Education Vol.4 No.2, Hal 288-295.
- Sardimi,Ed. (2020). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta : K.Media.
- Siagian, P. S. (2013). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Rineka Cipta.
- Soesanto. (2011). *Program Kerja Daerah dan Permasalahannya*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Subagyo. (2014). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama.
- Suprajitno. (2004). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dan Praktek*. Jakarta : EGC.
- Syafiie. (2013). *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Syafiie. (2018). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Terry,G. R. (2004). *Prinsip – prinsip Manajemen. Terjemahan J. Smith D. F. M.* Bumi Aksara.
- Umar. (2009). *Rencana Kerja Perusahaan Yang Baik*. Jakarta : Rajawali.
- Wardani. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta Timur : UNJ Press.
- Widad, Hasan. (2011). *Beban Psikologis Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga : Studi Kasus Keluarga di Desa Prajekan Kidul Kec. Prajekan Kab. Bondowoso*. Undergraduated Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Undang – undang :
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.
- Keputusan Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Nomor 47/3.4/KP.03/1/2022

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Febri Yolanda  
Tempat/Tanggal Lahir : Rambung Merah, 18 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama/Bangsa : Islam / Indonesia  
Alamat : Jl. H. Ulakma Sinaga, Rambung Merah, Kec.  
Siantar  
Nama Orang Tua  
Ayah : Aliaman  
Ibu : Bariah  
Alamat Orang Tua : Jl. H. Ulakma Sinaga, Rambung Merah, Kec.  
Siantar  
Riwayat Pendidikan :  
4. Tamat SD N 091273 Karang Bangun Tahun 2012, berijazah;  
5. Tamat SMP Negeri 1 Kota Pematang Siantar Tahun 2015, berijazah;  
6. Tamat SMA Swasta Sultan Agung Kota Pematang Siantar Tahun 2018;  
berijazah;  
7. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu  
Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun  
2019 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya.

Penulis,

Febri Yolanda

## Lampiran 1. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📺 umsumedan 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-1

### PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 23 Desember 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FEBRI YOLANDA  
 N P M : 1903100013  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,70

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Fungsi Manajemen Organisasi dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program keluarga Harapan (PKH) di desa bandar mesilam 2.	Acc 26/12 2022
2	UPAYA Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH) di desa bandar mesilam 2.	
3	Efektivitas Pelaksanaan program keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa bandar mesilam 2.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Keinajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

011

Medan, tgl. 23 Des 2022

Ketua,

(Ananda Mahendita S.Sos, M.P)  
 NIDN: 0122118801

Pemohon

(Febri Yolanda)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi I.A.P.

(Dedi Amrizal)  
 NIDN: 0110097001

PB: DEDI AMRIZAL

## Lampiran 2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 10/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **23 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FEBRI YOLANDA**  
 N P M : 1903100013  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
 Judul Skripsi : **FUNGSI PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS  
 PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA  
 BANDAR MASILAM 2**  
 Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 012.19.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Desember 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 10 Djumadil Akhir 1444 H  
 03 Januari 2023 M

  
 Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan.



### Lampiran 3. Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di  
 Tempat  
 Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**  
 Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Febri Yolanda  
 NPM : 1903100013  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menunjukkan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :  
 Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping  
 Program Keluarga Harapan Di Desa Bandar Masilam 2.

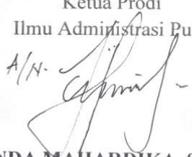
Menjadi :  
 Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program  
 Keluarga Harapan Di Desa Bandar Masilam 2.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan  
 selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juli 2023  
 Hormat Pemohon,

  
 (FEBRI YOLANDA)

Menyetujui,

Ketua Prodi  
 Ilmu Administrasi Publik  
  
 (ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP)

Pembimbing Skripsi  
  
 (DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si)

### Lampiran 4. Permohonan Seminar Proposal Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth. Medan, 3 Maret 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FEBRI YOLANDA  
 N P M : 1903100013  
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 10 /SK/II.3/UMSU-03/F/2023... tanggal 3 Januari 2023 dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS  
PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA  
BANDAR MASILAM 2

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Mengetahui :  
Pembimbing

(DEDI AMBIZAL S. Sos. M.Si.)  
NIDN 010007001

Pemohon,

(FEBRI YOLANDA)

## Lampiran 5. Undangan Seminar Proposal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 477/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 Hari, Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023  
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	FEBRI YOLANDA	1903100013	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BANDAR MASILAM 2
7	ERMA VANIA	1903100016	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	PERAN PENGAWASAN LANGSUNG LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN TUGAS KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN KARTINI
8	DWI ANANDA MELANI	1903100029	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	FUNGSI KORDINASI VERTIKAL KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI DESA TINOKKAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
9	SRI REZEKINA	1903100042	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM TRANSPARANSI PENDATAAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN
10	CINDY PARADIAN	1803100006	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	JEHAN RIDHO ZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN PENGADUAN ASPIRASI ONLINE RAKYAT (E-LAPOR) DI KOTA TANJUNGPALSA

Medan, 22 Syaaban 1444 H  
 15 Maret 2023 M



(DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





## Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan

MAJELIS PERBIBIRAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMNASAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAANI-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 3622400 - 66224367 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umso.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bisa membawa surat ini agar dapat diikutkan nama dan tanggalnya

Sk-5

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FEBRI YOLANDA  
 N P M : 1902100013  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 Judul Skripsi : Fungsi Pengawasan Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program keluarga Harapan di Desa Bandar Masilam 2.

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24 Feb 2023	Bimbingan proposal Skripsi	
2.	28 Feb 2023	Bimbingan proposal Skripsi	
3.	31 Maret 2023	ACC proposal Skripsi	
4.	26 Mei 2023	Bimbingan Draft Wawancara	
5.	30 Mei 2023	ACC Draft Wawancara	
6.	13 Juli 2023	Bimbingan Bab 4	
7.	18 Juli 2023	Bimbingan Bab 4 dan 5	
8.	20 Juli 2023	Bimbingan Bab 4 dan 5	
9.	21 Juli 2023	ACC Skripsi	

Medan, ..... 20.23.

Dekan,  
 Dr. Arifin, S.Sos, M.P.  
 NIDN: 0630017402

Ketua Program Studi,  
 Ananda Mardito, S.Sos, M.P.  
 NIDN: 0122118801

Pembimbing,  
 Dedi Anwarul, S.Sos, M.Si  
 NIDN: 010097001



Lampiran 7. Undangan Panggilan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1552UND/II.3 AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	FEBRI YOLANDA	1903100013	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	FUNGSI PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA BANDAR MASILAM 2
2	MAULANA SURYA ZIKRI	1903100039	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERCEPATAN PENGGUNAAN INTERNET DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN GAYO LUES
3	DEVIRA DEA PRANUSA	1903100001	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	FUNGSI PENGAWASAN PREVENTIF DALAM PROSES REKRUTMEN JURU PARKIR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN
4	SARAYA	1903100044	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos. MH	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN DELI SERDANG
5	SANTRI MARFIRAH ZAI	1903100049	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF LAZIMU DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

Tanggal : 11 Agustus 2023  
Tempat : Medan

Medan, 04 Safar 1445 H  
21 Agustus 2023 M

Ditandatangani oleh:

Rektor



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 849/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 11 Dzulqaidah 1444 H  
31 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Bandar Masilam II**  
**Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **FEBRI YOLANDA**  
N P M : 1903100013  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BANDAR MASILAM 2**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan,

**Dr. ARIYIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
MIDN. 0030017402



## Lampiran 9. Surat Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian



### PEMERITAH KABUPATEN SIMALUNGUN KECAMATAN BANDAR MASILAM NAGORI BANDAR MASILAM II

Bandar Masilam II, 06 Juni 2023

Nomor : 475/VI/BM-II/2023  
Sifat : Penting.  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : Konfirmasi permohonan Izin  
Mengadakan Penelitian

Kepada Yth :  
Bapak Dekan UMSU  
( Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara )  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum  
Di  
Tempat

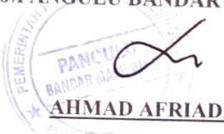
Dengan Hormat ,-

Berdasarkan Surat Nomor : 849/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal 31 Mei 2023 Perihal  
Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Kepada Mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.,

Bersama Ini Kami sampaikan Bahwa Mahasiswa /Mahasiswi Tersebut diatas Dapat Kami terima  
Untuk melaksanakan Penelitian di wilayah Nagori Bandar Masilam II Kecamatan Bandar Masilam  
kabupaten Simalungun. Mulai Tanggal 01 Juni 2023 S/d 06 Juni 2023.

Demikian Surat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih

PJ.PANGULU BANDAR MASILAM II.

  
**AHMAD AFRIADI SE**  
NIP .197904082006041004

Tembusan :

- Peringgal

## Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian



**PEMERITAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN BANDAR MASILAM  
NAGORI BANDAR MASILAM II**

---

Bandar Masilam II, 06 juni 2023

<p>Nomor : 475/5 / VII/BM-II/2023</p> <p>Sifat : Penting.</p> <p>Lampiran : 1 Berkas</p> <p>Perihal : Pemberitahuan Telah Melaksanakan Penelitian</p>	<p>Kepada Yth : Bapak Dekan UMSU ( Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum Di Tempat</p>
---	--

Dengan Hormat ,-

Berdasarkan Surat Nomor : 849/KET/IL3AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal 31 Mei 2023 Perihal  
Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Kepada Mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.,

Nama	: FEBRI YOLANDA
NPM	: 1903100013
PRODI	: Ilmu administrasi Publik

Bersama Ini Kami sampaikan Bahwa Mahasiswa /Mahasiswi Tersebut diatas sudah/Telah  
melaksanakan Penelitian Tersebut dengan sangat baik di Kantor Pangulu Nagori Bandar Masilam II  
Kecamatan Bandar Masilam kabupaten Simalungun, Pada Tanggal 06 Juni 2023.

Demikian Surat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih

**PANGULU BANDAR MASILAM II.**




*Tembusan :*  
*Pertinggal*

## Lampiran 11. Draft Wawancara

*Ace Draft  
Wawancara*      *30/5 - 23*      *[Signature]*

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2

#### Pedoman Wawancara Penelitian ke Dinas Sosial Kabupaten Simalungun

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat :  
Pekerjaan :

#### A. Adanya Penetapan Standar

1. Apakah sudah ada standar kerja yang telah ditetapkan?
2. Apakah standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak?
3. Apakah ada evaluasi terhadap standar kerja yang dilaksanakan?

#### B. Adanya Pengukuran Hasil

1. Apakah ada pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH?
2. Apakah ada evaluasi terhadap kinerja pendamping PKH? Dan apakah hasil evaluasi tersebut?
3. Kapan evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan?

#### C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar

1. Apakah dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?
2. Apakah manfaat dari hasil evaluasi standar kerja yang sudah ada?
3. Bagaimana saran bapak terhadap analisis/perbandingan yang dilakukan?

#### D. Adanya Tindakan Perbaikan

1. Apakah hasil dari evaluasi atau analisis kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini?
2. Bagaimana cara memperbaiki kinerja selama ini?
3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap kerja yang dilakukan?

## Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PTN/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 127129201000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu.ac.id](https://perpustakaan.umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 662/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : FEBRI YOLANDA  
**NPM** : 1903100013  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Syawal 1444 H.  
 12 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





## PEDOMAN WAWANCARA

### Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2

#### Pedoman Wawancara Penelitian Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Nama : Siti Hawa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 31 Tahun  
Alamat : Huta Pasar Baru Sei Langge

#### A. Adanya Penetapan Standar

1. Apakah sudah ada standar kerja yang telah ditetapkan?

Jawaban : Standar kerja pendamping PKH sudah ada ditetapkan oleh dinas sosial.

2. Apakah standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak?

Jawaban : Standar kerja yang telah ditetapkan sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada target yang belum tercapai.

3. Apakah ada evaluasi terhadap standar kerja yang dilaksanakan?

Jawaban : Ada evaluasi standar kerja yang dilakukan. Evaluasi tersebut dilakukan berdasarkan rencana kerja pendamping terhadap realisasi kegiatan pendamping perbulannya. Dan keberhasilan pendamping dalam mengeluarkan KPM (Graduasi Mandiri KPM)

#### B. Adanya Pengukuran Hasil

1. Apakah ada pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH?

Jawaban : Pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH yang dilakukan oleh dinas sosial.

2. Apakah ada evaluasi terhadap kinerja pendamping PKH? Dan apakah hasil evaluasi tersebut?

Jawaban : Evaluasi terhadap kinerja pendamping PKH sudah ada dan hasilnya masih ada target kerja yang belum tercapai.

3. Kapan evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan?

Jawaban : Evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan setiap akhir tahun.

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Apakah dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : Analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang sudah ada dengan evaluasi hasil kerja rutin dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

2. Apakah manfaat dari hasil evaluasi standar kerja yang sudah ada?

Jawaban : manfaat dari hasil evaluasi standar kerja yang sudah ada adalah untuk membuat rencana kerja selanjutnya lagi.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap analisis/perbandingan yang dilakukan?

Jawaban : Analisis dilakukan dengan baik untuk mengetahui kinerja yang belum berjalan. Salah satu target atau tujuan yang belum tercapai sampai saat ini adalah belum ada KPM PKH yang dapat membuka usaha dari bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Apakah hasil dari evaluasi atau analisis kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini?

Jawaban : Hasil dari evaluasi atau analisis kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan untuk menjadi lebih maksimal lagi.

2. Bagaimana cara memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : Cara memperbaiki kinerja yaitu dengan membuat rencana kerja, melakukan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) dan melaksanakan seluruh program dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap kerja yang dilakukan?

Jawaban : Saran saya pemerintah desa harus ikut serta dalam proses bantuan PKH, seperti ikut hadir di pertemuan P2K2 dan lebih bijak lagi dalam memasukkan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2**

#### **Pedoman Wawancara Penelitian Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)**

Nama : Atipah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 47 Tahun  
Alamat : Huta Madinah

#### **A. Adanya Penetapan Standar**

1. Apakah sudah ada standar kerja yang telah ditetapkan?

Jawaban : Sudah ada standar kerja yang ditetapkan oleh dinas sosial

2. Apakah standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak?

Jawaban : standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat kinerja yang belum maksimal.

3. Apakah ada evaluasi terhadap standar kerja yang dilaksanakan?

Jawaban : Dalam melaksanakan kinerja pastinya akan ada evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja yang belum berjalan.

#### **B. Adanya Pengukuran Hasil**

1. Apakah ada pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH?

Jawaban : Pastinya ada pengukuran hasil kinerja pendamping PKH untuk menjadi lebih baik lagi.

2. Apakah ada evaluasi terhadap kinerja pendamping PKH? Dan apakah hasil evaluasi tersebut?

Jawaban : Hasil dari evaluasi kinerja nantinya untuk memperbaiki kerja selanjutnya dan dimasukkan ke rencana kerja selanjutnya.

3. Kapan evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan?

Jawaban : evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan setiap akhir tahun.

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Apakah dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : ya, dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja.

2. Apakah manfaat dari hasil evaluasi standar kerja yang sudah ada?

Jawaban : manfaat dari hasil evaluasi standar kerja adalah untuk memperbaiki kinerja yang belum terlaksana dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap analisis/perbandingan yang dilakukan?

Jawaban : saran saya yaitu untuk lebih meningkatkan kinerja pendamping PKH agar hasilnya maksimal.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Apakah hasil dari evaluasi atau analisis kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini?

Jawaban : Hasil dari evaluasi kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini.

2. Bagaimana cara memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : cara memperbaiki kinerja yang belum terlaksana dengan maksimal yaitu dengan rutin melakukan evaluasi dan juga menerima segala saran dari para penerima PKH.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap kerja yang dilakukan?

Jawaban : saran saya adalah pendamping PKH harus lebih aktif dalam menerima saran dari penerima PKH dan juga segera direalisasikan.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2**

#### **Pedoman Wawancara Penelitian Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)**

Nama : Sudiem Saragih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 53 Tahun  
Alamat : Huta I Pardomuan Halanga

#### **A. Adanya Penetapan Standar**

1. Apakah sudah ada standar kerja yang telah ditetapkan?  
Jawaban : Sudah ada standar kerja yang ditetapkan oleh dinas sosial
2. Apakah standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak?  
Jawaban : standar kerja yang telah ditetapkan berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat kinerja yang belum maksimal.
3. Apakah ada evaluasi terhadap standar kerja yang dilaksanakan?  
Jawaban : Dalam melaksanakan kinerja pastinya akan ada evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja yang belum berjalan.

#### **B. Adanya Pengukuran Hasil**

1. Apakah ada pengukuran hasil terhadap kinerja pendamping PKH?  
Jawaban : Pastinya ada pengukuran hasil kinerja pendamping PKH untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Apakah ada evaluasi terhadap kinerja pendamping PKH? Dan apakah hasil evaluasi tersebut?

Jawaban : Hasil dari evaluasi kinerja nantinya untuk memperbaiki kerja selanjutnya dan dimasukkan ke rencana kerja selanjutnya.

3. Kapan evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan?

Jawaban : evaluasi kinerja pendamping PKH dilaksanakan setiap akhir tahun.

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Apakah dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : ya, dilakukan analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja.

2. Apakah manfaat dari hasil evaluasi standar kerja yang sudah ada?

Jawaban : manfaat dari hasil evaluasi standar kerja adalah untuk memperbaiki kinerja yang belum terlaksana dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap analisis/perbandingan yang dilakukan?

Jawaban : saran saya yaitu untuk lebih meningkatkan kinerja pendamping PKH agar hasilnya maksimal.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Apakah hasil dari evaluasi atau analisis kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini?

Jawaban : Hasil dari evaluasi kinerja digunakan untuk memperbaiki kerja yang dilakukan selama ini.

2. Bagaimana cara memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : cara memperbaiki kinerja yang belum terlaksana dengan maksimal yaitu dengan rutin melakukan evaluasi dan juga menerima segala saran dari para penerima PKH.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap kerja yang dilakukan?

Jawaban : saran saya adalah pendamping PKH harus lebih aktif dalam menerima saran dari penerima PKH dan juga segera direalisasikan.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2

#### Pedoman Wawancara Penelitian ke Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH)

Nama : Masriatik  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 43 Tahun  
Alamat : Huta Banjar Sari

#### A. Adanya Penetapan Standar

1. Menurut anda apakah standar kerja yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik?

Jawaban : menurut saya sudah standar kerjanya sudah berjalan dengan baik.

2. Apakah evaluasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa tujuan yang belum tercapai dengan maksimal. Contohnya penerima PKH yang dananya tidak keluar lagi.

#### B. Adanya Pengukuran Hasil

1. Menurut anda bagaimana pengukuran hasil terhadap kinerja kerja yang dilakukan?

Jawaban : pengukuran hasil terhadap kinerja yang dilakukan berjalan dengan baik yang dilakukan setiap akhir tahun.

2. Menurut anda bagaimana evaluasi kerja yang dilakukan?

Jawaban : evaluasi kerja yang dilakukan sangat baik dengan menerima saran dari para penerima PKH.

3. Bagaimana hasil dari evaluasi kerja yang dilakukan?

Jawaban : hasil dari evaluasi kerja tidak langsung dilakukan oleh pendamping PKH termasuk saran dari Penerima PKH

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Bagaimana analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : sudah dilakukan relatif baik tetapi belum maksimal.

2. Menurut anda bagaimana manfaat dari hasil evaluasi standar kerja?

Jawaban : manfaat dari evaluasi kerja yaitu dapat memperbaiki kinerja yang sebelumnya tidak berjalan dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap perbandingan standar kerja?

Jawaban : saran saya supaya saran dari penerima PK segera ditindaklanjuti.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Menurut anda apakah hasil dari evaluasi digunakan untuk memperbaiki kinerja?

Jawaban : menurut saya evaluasi dari kinerja harus segera ditindaklanjuti.

2. Menurut anda bagaimana memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : menurut saya dengan selalu menerima saran dari penerima PKH.

3. Menurut anda bagaimana kinerja yang selama ini dilakukan?

Jawaban : menurut saya, kinerja yang selama ini dilakukan oleh pendamping PKH relatif baik.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2**

#### **Pedoman Wawancara Penelitian ke Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH)**

Nama : Suyatmi  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 48 Tahun  
 Alamat : Huta Madinah

#### **A. Adanya Penetapan Standar**

1. Menurut anda apakah standar kerja yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik?

Jawaban : menurut saya sudah standar kerja nya sudah berjalan dengan baik.

2. Apakah evaluasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa tujuan yang belum tercapai dengan maksimal. Contohnya penerima PKH yang dananya tidak keluar lagi.

#### **B. Adanya Pengukuran Hasil**

1. Menurut anda bagaimana pengukuran hasil terhadap kinerja kerja yang dilakukan?

Jawaban : pengukuran hasil terhadap kinerja yang dilakukan berjalan dengan baik yang dilakukan setiap akhir tahun.

2. Menurut anda bagaimana evaluasi kerja yang dilakukan?

Jawaban : evaluasi kerja yang dilakukan sangat baik dengan menerima saran dari para penerima PKH.

3. Bagaimana hasil dari evaluasi kerja yang dilakukan?

4. Jawaban : hasil dari evaluasi kerja tidak langsung dilakukan oleh pendamping PKH termasuk saran dari Penerima PKH

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Bagaimana analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : sudah dilakukan relatif baik tetapi belum maksimal.

2. Menurut anda bagaimana manfaat dari hasil evaluasi standar kerja?

Jawaban : manfaat dari evaluasi kerja yaitu dapat memperbaiki kinerja yang sebelumnya tidak berjalan dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap perbandingan standar kerja?

Jawaban : saran saya supaya saran dari penerima PK segera ditindaklanjuti.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Menurut anda apakah hasil dari evaluasi digunakan untuk memperbaiki kinerja?

Jawaban : menurut saya evaluasi dari kinerja harus segera ditindaklanjuti.

2. Menurut anda bagaimana memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : menurut saya dengan selalu menerima saran dari penerima PKH.

3. Menurut anda bagaimana kinerja yang selama ini dilakukan?

Jawaban : menurut saya, kinerja yang selama ini dilakukan oleh pendamping PKH relatif baik.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bandar Masilam 2**

#### **Pedoman Wawancara Penelitian ke Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH)**

Nama : Misna Sari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 49  
Alamat : Huta Banjar Sari

#### **A. Adanya Penetapan Standar**

1. Menurut anda apakah standar kerja yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik?

Jawaban : menurut saya sudah standar kerjanya sudah berjalan dengan baik.

2. Apakah evaluasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik?

Jawaban : evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa tujuan yang belum tercapai dengan maksimal. Contohnya penerima PKH yang dananya tidak keluar lagi.

#### **B. Adanya Pengukuran Hasil**

1. Menurut anda bagaimana pengukuran hasil terhadap kinerja kerja yang dilakukan?

Jawaban : pengukuran hasil terhadap kinerja yang dilakukan berjalan dengan baik yang dilakukan setiap akhir tahun.

2. Menurut anda bagaimana evaluasi kerja yang dilakukan?

Jawaban : evaluasi kerja yang dilakukan sangat baik dengan menerima saran dari para penerima PKH.

3. Bagaimana hasil dari evaluasi kerja yang dilakukan?

Jawaban : hasil dari evaluasi kerja tidak langsung dilakukan oleh pendamping PKH termasuk saran dari Penerima PKH

### **C. Adanya Perbandingan Hasil dan Standar**

1. Bagaimana analisis terhadap keberhasilan standar kerja yang ada dengan evaluasi hasil kerja?

Jawaban : sudah dilakukan relatif baik tetapi belum maksimal.

2. Menurut anda bagaimana manfaat dari hasil evaluasi standar kerja?

Jawaban : manfaat dari evaluasi kerja yaitu dapat memperbaiki kinerja yang sebelumnya tidak berjalan dengan baik.

3. Bagaimana saran bapak/ibu terhadap perbandingan standar kerja?

Jawaban : saran saya supaya saran dari penerima PKH segera ditindaklanjuti. Sebagai contoh ada penerima PKH yang sudah lanjut usia tetapi tidak mendapatkan bantuan PKH lagi.

### **D. Adanya Tindakan Perbaikan**

1. Menurut anda apakah hasil dari evaluasi digunakan untuk memperbaiki kinerja?

Jawaban : menurut saya evaluasi dari kinerja harus segera ditindaklanjuti agar penerima PKH bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari sebagai contoh penerima PKH yang sudah lanjut usia.

2. Menurut anda bagaimana memperbaiki kinerja selama ini?

Jawaban : menurut saya dengan selalu menerima saran dari penerima PKH.

3. Menurut anda bagaimana kinerja yang selama ini dilakukan?

Jawaban : menurut saya, kinerja yang selama ini dilakukan oleh pendamping PKH relatif baik.